

Logam timbal

© BSN 1992

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang menyalin atau menggandakan sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun dan dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN

Gd. Mangala Wanabakti

Blok IV, Lt. 3,4,7,10.

Telp. +6221-5747043

Fax. +6221-5747045

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

LOGAM TIMBAL

1. RUANG LINGKUP

Standar ini meliputi definisi, klasifikasi, syarat mutu, cara pengambilan contoh, cara uji, syarat lulus uji, syarat penandaan dan cara pengemasan logam timbal.

2. DEFINISI

Yang dimaksud dengan logam timbal adalah logam timbal (Pb) hasil proses pemurnian timbal *bullion* atau timbal rongsokan (skrap) yang digunakan secara luas dalam industri.

3. KLASIFIKASI

Kelas dan notasi logam timbal seperti pada Tabel I.

Tabel I
Klasifikasi dan Notasi Logam Timbal

Kelas	Notasi	% Pb min
Kelas khusus	Tb KH	99,99
Kelas 1	Tb 1	99,97
Kelas 2	Tb 2	99,95
Kelas 2	Tb 3	99,90
Kelas 4	Tb 4	99,80
Kelas 5	Tb 5	99,50

4. SYARAT MUTU

4.1. Komposisi Kimia

Logam timbal mempunyai mutu menurut komposisi kimianya seperti pada Tabel II.

Tabel II
Komposisi Kimia Logam Timbal

U n s u r	Komposisi Kimia (%)					
	Tb Kh	Tb 1	Tb 2	Tb 3	Tb 4	Tb 5
Timbal (Pb) min.	99,99	99,97	99,95	99,90	99,80	99,50
Perak (Ag) maks.	0,002	0,002	x	x	—	—
Tembaga (Cu) maks.	0,002	0,003	0,005	0,010	0,050	0,050
Arsen (As) maks.	0,002	0,002	0,005	0,010	0,010	0,010
Antimon + Timah (Sb + Sn) maks.	0,005	0,007	0,010	0,015	0,040	0,150
Seng (Zn) maks.	0,002	0,002	0,002	0,010	0,015	0,015
Besi (Fe) maks.	0,002	0,004	0,006	0,010	0,200	0,050
Besmut (Bi) maks.	0,005	0,010	0,050	0,100	0,100	0,150

x) Ditentukan sesuai perjanjian antara pembuat dan pemesan

4.2. Sifat Tampak

Logam timbal harus bebas dari pengotor yang mengganggu pada proses selanjutnya.

5. CARA PENGAMBILAN CONTOH

5.1. Contoh uji diambil oleh petugas yang berwenang.

5.2. Contoh uji diambil secara acak dari satu partai dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

6. CARA UJI

Cara uji komposisi dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. SYARAT LULUS UJI

Logam timbal dinyatakan lulus uji bila memenuhi persyaratan pada butir 4.

8. SYARAT PENANDAAN

Pada setiap batangan logam timbal diberi tanda berupa bentuk coran ke dalam dengan mencantumkan nama pabrik pembuat.

9. CARA PENGEMASAN

Logam timbal dikemas dengan baik dan aman untuk memudahkan pengangkutan.

BADAN STANDARDISASI NASIONAL - BSN
Gedung Manggala Wanabakti Blok IV Lt. 3,4,7,10
Jl. Jend. Gatot Subroto, Senayan Jakarta 10270
Telp: 021- 574 7043; Faks: 021- 5747045; e-mail : bsn@bsn.go.id